

VI. PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat sebagai berikut:

1. KESIMPULAN

Gili Nanggu adalah suatu obyek wisata alam laut yang mempunyai keindahan dasar laut dengan beraneka ragam ikan dan terumbu karang yang sangat mengagumkan. Tetapi Gili Nanggu selama ini belum dikelola dengan maksimal dan fasilitas yang ada tidak terawat. Hal ini menyebabkan Gili Nanggu kurang dikenal dan diminati oleh masyarakat dan wisatawan.

Melihat potensi yang dimiliki Gili Nanggu, dapat disimpulkan bahwa Gili Nanggu sebenarnya merupakan salah satu obyek wisata bahari yang bisa diangkat menjadi salah satu asset wisata bagi pulau Lombok, terutama potensi alam yang dimiliki Gili Nanggu. Hal ini merupakan suatu kesempatan yang baik dari daerah ini untuk menarik wisatawan khususnya orang yang menyukai olahraga air. Selain itu mereka bisa juga melihat keindahan alam Gili Nanggu sebagai alternatifnya.

Namun untuk dapat menjadikan Gili Nanggu sebagai obyek wisata bahari yang menarik ternyata masih membutuhkan beberapa tahap pembenahan dan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana. Dengan dibangunnya sarana dan prasarana dilokasi Gili Nanggu, diharapkan akan dapat

meningkatkan potensi alam Gili Nanggu menjadi lebih baik lagi. Dan bila sudah dikembangkan dengan lebih baik, bisa juga obyek wisata ini ditawarkan kepada wisatawan luar negeri yang suka olahraga air.

Diharapkan Pemerintah Daerah dan Dinas pariwisata Lombok melihat potensi yang dimiliki oleh Gili Nanggu, sehingga tempat ini dapat dikembangkan dan pemerintah mau menganggarkan lebih, sehingga Gili Nanggu dapat menjadi obyek wisata Bahari yang banyak menarik wisatawan untuk datang khususnya orang yang suka olahraga air.

2. SARAN

Saran yang dapat diberikan penulis untuk lebih meningkatkan kepariwisataan Gili Nanggu adalah sebagai berikut:

- Pengelola dan pemerintahan daerah Lombok dapat memberikan bimbingan sadar wisata kepada masyarakat melalui pertemuan berkelayang bertujuan untuk memasyarakatkan atau mensosialisasikan pariwisata serta membudayakan nilai-nilai keindahan alamnya.
- Pemerintahan daerah Lombok hendaknya lebih mengutamakan masyarakat setempat daripada pendatang yang ingin membuka usaha dengan modal yang lebih kuat sehingga masyarakat setempat mempunyai kesempatan yang lebih besar meningkatkan ketrampilan dalam hal pelayanan dan kebersihan. Untuk meningkatkan taraf hidup. Jika perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam hal pelayanan dan kebersihan.

- Pemerintahan daerah Lombok sebaiknya membuka jalur kendaraan baru (Taksi atau Mikrolet) yang langsung menuju ke tempat penyeberangan obyek wisata, sehingga wisatawan yang berkunjung tidak perlu bersusah-payah berganti-ganti kendaraan umum.
- Kebersihan adalah hal yang mutlak untuk ditangani dan dijaga, oleh karena itu perlu diperhatikan masalah sampah, limbah rumah makan, kamar mandi, dan bagaimana cara mengatasinya agar tidak terjadi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup.
- Toko cinderamata yang ada hendaknya lebih memfokuskan untuk menjual barang-barang yang mempunyai ciri khas Gili Nanggu khususnya dan ciri khas Lombok umumnya sebagai souvenir. Misalnya kaos yang bergambar Dokar, kartu pos yang bergambar Gili Nanggu, dan kerajinan tangan penduduk setempat.
- Papan-papan petunjuk wisata ditambah untuk ditempatkan ditempat-tempat disekitar Cakaranegara, Swite yang strategis lengkap dengan peta dan cara mencapai lokasi sehingga para wisatawan dapat mudah melihatnya dan mudah mencapai lokasi Gili Nanggu.
- Tenaga-tenaga terampil (semacam Guide) yang dapat menjelaskan segala sesuatu yang ada di Gili Nanggu seyogyanya disediakan untuk membantu keperluan wisatawan.
- Lokasi Gili Nanggu seyogyanya dilengkapi dengan fasilitas telepon untuk perhubungan sehingga para wisatawan yang akan berkunjung dapat membooking bungalow-bungalow tanpa perlu datang kesana dan juga para wisatawan yang menginap disana dapat menghubungi dan

dihubungi para kerabatnya sehingga para wisatawan tersebut merasa betah di Gili Nanggu.

- Agar daya tarik obyek wisata Gili Nanggu ini lebih dikenal lagi oleh masyarakat banyak, maka sangat dibutuhkan kerjasama antara Pemda setempat dengan bergerak Biro Perjalanan atau Travel Agent yang ada di Lombok untuk dapat membuat suatu paket perjalanan ke Gili Nanggu yang kemudian dapat dijual ke Biro Perjalanan wisata yang ada di Bali ataupun pulau Jawa. Paket perjalanan Gili Nanggu tersebut juga perlu di lampirkan foto atau gambar dari lokasi Gili Nanggu dan juga perlu dibuatkan peta kecil cara menuju ke Gili Nanggu. Perlu juga dibuatkan brosur-brosur agar para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tahu bahwa di Lombok ada satu Gili Nanggu yang bisa ditawarkan keindahan alam lautnya yang asli yaitu Gili Nanggu.

- Pelatihan Bahasa (Training/Kursus Bahasa)

Perlu dilakukan pelatihan dalam bahasa asing terutama bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga keinginan para wisatawan dapat dimengerti dan terpenuhi serta mendapat jawaban yang sopan tanpa ada halangan bahasa. Untuk itu dapat diminta bantuan UNRAM jurusan Bahasa Inggris di Lombok untuk menugaskan mahasiswa semester 5 Keatas dan para dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberi kursus bahasa Inggris gratis. Dan sebagai tambahan, pihak manajemen dapat juga memberikan pakaian seragam kepada pegawai yang bertugas sesuai dengan bidang masing-masing, sehingga mudah dikenali oleh para wisatawan.

Demikianlah saran-saran yang bisa penulis berikan untuk obyek wisata Gili Nanggu agar dapat lebih memenuhi tuntutan wisatawan dan menjadi salah satu obyek wisata unggulan di pulau Lombok dan dapat dikenal oleh wisatawan nusantara(wisnu) dan wisatawan mancanegara(wisman).